

TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PENDEK *FOREHAND* DAN KEMAMPUAN *SMASH* BULUTANGKIS SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS SMP N 32 PURWOREJO

THE LEVEL OF PROFICIENCY OF BADMINTON'S SHORT SERVE FOREHAND AND SMASH OF MALE STUDENS BADMINTON'S EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS OF SMP N 32 PURWOREJO

Nama : Kafi Priyanga Wibawa, (09601244213)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis pendek *forehand* dan kemampuan *smash* bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP negeri 32 purworejo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Instrumen yang digunakan yaitu tes *service* pendek *forehand* dan tes *smash* bulutangkis. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan rumus persentase. Hasil penelitian terhadap kemampuan servis pendek *forehand* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, kategori sedang sebesar 0%, kategori kurang sebanyak 14 siswa atau sebesar 70%, dan siswa yang masuk kedalam kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%. Kemampuan *smash* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa putra SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, kategori sedang sebesar 0%, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, dan siswa yang masuk kedalam kategori kurang sekali sebanyak 13 siswa atau sebesar 65%.

Kata Kunci : *Servis Pendek Forehand, Smash, Bulutangkis*

Abstract

The level of proficiency right serve and smash techniques in badminton game of students SMPN 32 Purworejo has not known yet. This research aims to know the level of proficiency male students badminton's short serve forehand and smash on male students badminton's extracurricular participants of SMPN 32 Purworejo. This research is descriptive quantitative using survey method. The instrument used in the research is badminton's short serve forehand and smash test. The subject of the research is all male students badminton's extracurricular participants totaling 20 students. Technique data analysis in the research is descriptive statistics using percentage formulas. The result of this research towards short serve forehand proficiency of male students badminton's extracurricular participants of SMPN 32 Purworejo in District Purworejo as follow: excellent category by 0 %, good category by 0 %, passable category by 0 %, poor category as many as 14 students or around 70%, and students who categorized as very

poor by 6 students or around 30%. Smash proficiency of male students badminton's extracurricular participants of SMPN 32 Purworejo in District Purworejo as follow: excellent category by 0%, good category by 0%, passable category by 0%, poor category as many as 7 students or around 35%, and students who categorized as very poor by 13 students or around 65%.

Keywords: *short service forehand, smash, badminton*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa diarahkan untuk mempelajari macam-macam materi olahraga sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah terbagi menjadi beberapa macam-macam sebagai contoh yaitu permainan bola besar, bola kecil, permainan target, aktivitas ritmik, senam kelentukan dll. Kegiatan pembelajaran olahraga yang dilaksanakan oleh sekolah untuk melaksanakan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum. Selain kegiatan pembelajaran secara intrakurikuler siswa juga dapat mengikuti pengayaan dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya.

SMP N 32 Purworejo memiliki sarana dan prasarana yang cukup

memadai, namun prestasinya belum mampu bersaing dengan sekolah lain dalam bidang olahraga, khususnya bulutangkis di kabupaten Purworejo. Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 32 Purworejo lebih banyak dilakukan melalui latihan dalam bentuk permainan dengan pemberian teknik dasar. Kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP N 32 Purworejo diikuti oleh 20 siswa. Dalam kegiatan latihan masih banyak siswa yang mempunyai teknik dasar bermain bulutangkis yang kurang baik. Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bulutangkis masih sering menemui kesalahan seperti servis yang tidak sampai, dalam melakukan *smash* bola tidak bergerak menukik ke bawah dengan keras dan bahkan bola melaju horizontal dan keluar lapangan. Teknik dasar merupakan hal yang penting dalam suatu cabang olahraga bulutangkis, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik.

Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya bulutangkis di SMP N 32 Purworejo adalah belum diketahui secara pasti

kemampuan dan keterampilan dari masing-masing siswa dalam bermain bulutangkis, sehingga dari hal tersebut perlu adanya sebuah penelitian yang meneliti dan membahas tentang keterampilan bermain bulutangkis yang ada di dalam kegiatan pembelajaran penjas dengan materi bulutangkis SMP N 32 Purworejo.

Menurut M.L Johnson (1984: 10), permainan bulutangkis adalah *shuttlecock* yang harus dipukul dengan raket melampaui net ke lapangan lawan. Sebaliknya lawan harus mengembalikan *cock* dengan pukulan raketnya agar tidak jatuh dilapangannya sendiri. Apabila *shuttlecock* jatuh dilantai atau menyangkut di net maka permainan berhenti (Herman Subardjah, 2000: 13). Maka dalam permainan bulutangkis pemain harus berusaha secepat mungkin mengembalikan *shuttlecock* ke daerah lapangan permainan lawan dan menyulitkan lawan untuk mengembalikan *shuttlecock* untuk memperoleh angka atau point. Oleh karena itu seorang pemain harus menguasai teknik dasar bulutangkis.

Servis *forehand* pendek Menurut Syahri (2007:34) pendek bertujuan untuk memaksa lawan agar tidak bisa melakukan serangan. Selain itu lawan dipaksa berada dalam posisi bertahan. Pukulan ini dilakukan dari sisi kanan badan dengan raket yang menerbangkan *shuttlecock* jatuhnya ke bawah, jadi *cock* dipukul dengan ayunan raket yang relatif pendek. Variasi arah dan sasaran servis ini dapat dilatih secara serius dan sistematis.

Smash menurut Syahri (2007: 43) yaitu pukulan *overhead* (atas) yang diarahkan kebawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Pukulan *smash* ini identik dengan pukulan menyerang karena tujuan utama dari pukulan ini adalah untuk mematikan lawan. Pukulan *smash* adalah bentuk pukulan yang keras, karakteristik dari pukulan ini adalah keras, laju jalannya *shuttlecock* cepat menuju lantai lapangan lawan, sehingga pukulan ini membutuhkan aspek kekuatan otot tungkai, bahu, lengan, dan fleksibilitas pergelangan tangan serta koordinasi gerak tubuh yang harmonis.

SMP Negeri 32 Purworejo yang berlokasi di Kabupaten Purworejo,

adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan (1) dua kali dalam seminggu, dan dilaksanakan pada hari hari kamis. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam waktu 120 menit, dan dimulai jam 15.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Mengingat bahwa dalam pembelajaran bulutangkis di SMP N 32 Purworejo hanya diberikan teknik dasar saja dan tidak ada program latihan komponen-komponen fisik, Sehingga menyebabkan perbedaan keterampilan khususnya kemampuan dasar yang sering dilakukan dalam permainan bulutangkis pada siswa di SMP N 32 Purworejo tersebut maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dalam kegiatan pembelajaran di SMP N 32 Purworejo hanya menekankan pada permainan saja dan tidak diberikan berbagai teknik dengan benar, untuk itu perlu diadakan penelitian, tentang tingkat kemampuan *servis* dan *smash* pada permainan bulutangkis di kegiatan ekstrakurikuler SMP N 32 Purworejo. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul

“Tingkat kemampuan *servis* dan *smash* dalam permainan bulutangkis pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 32 Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif* dengan menggunakan metode survei yang menggunakan tes pengukuran, yaitu : ketepatan servis pendek *forehand* dan tes kemampuan *smash*.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 32 Purworejo, yang beralamatkan di purworejo. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 30 September 2013.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 32 Purworejo yang berjumlah 20 anak.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

agar data pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, Suharsimi Arikunto (2002: 136).

Alat ukur untuk mengukur hasil teknik servis adalah dengan menggunakan tes keterampilan servis dan smash, dengan nilai reliabilitas tes sebesar 0,721 dan validitas tes sebesar 0,698.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul perlu dianalisis agar dapat diambil kesimpulan. Suatu data tidak akan ada artinya jika tidak melalui proses analisis, maka dari itu analisis data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Urutan menganalisis data yang diperoleh dengan cara mencatat angka atau nilai yang diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh masing-masing testi. Kemudian Nilai yang diperoleh dari tes servis, dan *smash* dikonsultasikan dengan tabel norma penilaian yang merupakan kategori keterampilan dari masing-masing tes kemudian di persentase.

Persentase terhadap masing-masing norma penilaian dengan rumus :

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi

N : jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengidentifikasi kecenderungan Servis pendek *forehand* dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Perhitungan kecenderungan mengenai Servis pendek *forehand* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai	Kategori	Jml	%
> 80	Baik Sekali	0	0
66,67 – 80	Baik	0	0
53,33 – 66,67	Sedang	0	0
40 – 53,3	Kurang	14	70
≤ 40	Kurang Sekali	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui servis pendek *forehand* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler

SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, kategori sedang sebesar 0%, kategori kurang sebanyak 14 siswa atau sebesar 70%, dan siswa yang masuk kedalam kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%.

Untuk mengidentifikasi *smash* dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Perhitungan mengenai *smash* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai	Kategori	Jml	%
> 80	Baik Sekali	0	0
66,67 – 80	Baik	0	0
53,33 – 66,67	Sedang	0	0
40 – 53,3	Kurang	7	35
≤ 40	Kurang Sekali	13	65
Jumlah		20	100

Tabel diatas, tampak bahwa *smash* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa putra SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, kategori sedang sebesar 0%, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%, dan siswa yang masuk kedalam

kategori kurang sekali sebanyak 13 siswa atau sebesar 65%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis kemampuan servis pendek *forehand* dan kemampuan *smash* bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo, dengan tes kemampuan servis pendek *forehand* bulutangkis sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 14 siswa (70%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan servis pendek *forehand* siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kurang. Sedangkan kemampuan *smash* bulutangkis sebagian besar memiliki kategori kurang sekali sebanyak 13 siswa (65%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan *smash* siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo adalah kurang sekali.

Merujuk dari hasil penelitian dan kesimpulan dapat dijelaskan bahwa keterampilan servis pendek *forehand* dan kemampuan *smash* bulutangkis

dalam kategori kurang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu kondisi aktifitas yang dilakukan siswa sebelumnya sehingga dapat mempengaruhi kondisi fisik pada saat diambil datanya. Atau pola latihan yang tidak terkontrol sebelumnya sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan yang didapatkan pada saat diukur atau saat diambil datanya.

Hasil penelitian keterampilan servis pendek *forehand* dan kemampuan *smash* bulutangkis, jika dilihat dengan kondisi sarana dan prasarana olahraga, kondisi sarana dan prasarana yang belum mendukung, sehingga siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani belum dapat menggunakan fasilitas yang cukup lengkap.

Faktor yang mempengaruhi servis pendek *forehand* dan kemampuan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Siswa merupakan subjek belajar, sehingga segala bentuk aktifitas fisik mungkin tidak terkontrol, banyaknya aktifitas

yang dilakukan siswa akan membuat kondisi fisik berubah-ubah sehingga hasil penelitian mungkin tidak akan sesuai seperti yang diharapkan, namun peneliti selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan yang sebenarnya.

2. Faktor Guru, Pembina Ekstrakurikuler

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas yang amat penting. Sehingga guru Pembina hendaknya memberikan bentuk latihan fisik yang sesuai dengan takaran anak SMP sehingga melihat dari hasil diatas dapat diuraikan bahwa guru Pembina sudah memenuhi syarat dalam memberikan bentuk dan program latihan bagi siswa. Guru atau pembina adalah fasilitator dalam memberikan latihan ekstrakurikuler bulutangkis. Oleh karena itu guru sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan pukulan *forehand* dan *smash*, metode latihan yang guru gunakan harus bisa menarik

anak dan guru harus bisa memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti latihan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak berjalan. SMP Negeri 32 Purworejo Kabupaten Purworejo mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan memberikan motivasi bagi siswa untuk aktif dalam berlatih.

4. Faktor Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan pembelajaran. Suatu sekolah akan tercipta suasana kondusif apabila lingkungan sekitar ikut berupaya dan menjaga suasana dan kenyamanan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kemampuan servis pendek *forehand* bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo sebagian besar berkategori kurang sebanyak 14 siswa (70%).
2. Kemampuan *smash* bulutangkis siswa putra peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 32 Purworejo sebagian besar berkategori kurang sekali sebanyak 13 siswa (65%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat dan tujuannya dapat tercapai.

2. Bagi Siswa Diharapkan siswa dapat meningkatkan latihan keterampilan bulutangkis sehingga dalam kegiatan olahraga atau ekstrakurikuler dapat meningkat dan semakin sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi Sekolah Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.

Tohar. 1992. *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Tony Grice. (2002). *Petunjuk Praktis Bermain Bulutangkis Untuk pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, M.L. (1984). *Bimbingan Bermain Bulutangkis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Poole, James. (1986). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahri, Alhusni. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta: CV”Seti Aji”